



**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA DI KELAS V SDN SELAKOPI KOTA BOGOR TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

**THE INFLUENCE OF THE SCHOOL ENVIRONMENT ON THE FORMATION
OF STUDENT CHARACTER IN CLASS V SDN SELAKOPI BOGOR CITY
2023/2024 ACADEMIC YEAR**

Ramdani¹, Helmia Tasti Adri², Yusuf Safari³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Ramdani (ramdhaniafatih1@gmail.com)

Abstrak

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik untuk dapat mengembangkan dan dapat mewujudkan potensi-potensi diri dengan baik. Potensi ini dapat berpengaruh baik dan buruknya sesuai dengan lingkungannya. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa Kelas V SD Negeri Selakopi Kota Bogor. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Selakopi dengan jumlah 45 orang responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *total sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SD Negeri Selakopi Kota Bogor.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Pembentukan Karakter, Sekolah Dasar

Abstract

Education is an effort to be able to influence students to be able to develop and be able to realize their potential well. This potential can have good and bad effects according to the environment.

This study aims to determine how the influence of the school environment on the character building of fifth grade students of SD Negeri Selakopi Bogor City. The sample in this study were fifth grade students of SD Negeri Selakopi with a total of 45 respondents. Sampling was done using total sampling with purposive sampling technique. The results of this study prove that the school environment has a positive and significant effect on the character building of fifth grade students of Selakopi State Elementary School, Bogor City.

Keywords: School Environment, Character Building, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk dapat mempengaruhi peserta didik agar dapat mengembangkan dan dapat mewujudkan potensi-potensi diri dengan baik (Helmi et al., 2019). potensi ini dapat berpengaruh baik dan buruknya sesuai dengan lingkungannya, oleh karena itu lingkungan dapat berpengaruh terhadap potensi peserta didik sehingga dapat mengembangkan dan mewujudkan perilaku positif dalam bentuk pendidikan dalam perspektif kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Utama, 2011) mengenai ini tentunya sejalan dengan UUD no 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan merupakan usaha yang sudah terencana dan penuh kesadaran demi mewujudkan proses belajar peserta didik agar dapat menggali potensi diri untuk mempunyai kekuatan spiritual, kepribadian, pengendalian terhadap diri, akhlak mulia serta sebuah pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri, bangsa dan Negara (Lukman Hakim, 2016).

Dalam menjalankan suatu proses pendidikan, tentu adanya tujuan yang telah ditetapkan. Tentunya mengenai ini, pemerintah mempunyai dan menetapkan tujuan dari pendidikan nasional yang terdapat pada UUD no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi "*Pendidikan nasional dapat bermanfaat sebagai pengembangan kemampuan dan*

membuat sifat dan kepribadian seseorang menjadi bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan sebagai pengembangan potensi pada siswa agar nantinya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, memiliki akhlak mulia berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang mencakup iklim, geografi, kebiasaan, perumahan atau adat istiadat dan lain-lain yang dapat menjelaskan dan dapat mempengaruhi perilaku, tumbuh dan perkembangan anak, sehingga nantinya akan menjadi manusia yang mempunyai nilai kemanusiaan yang baik (Makarim et al., 2018). danilahiyah. Sejauh seseorang terhubung dengan lingkungannya, sejauh ia mempunyai peluang untuk dipengaruhi oleh pendidikan, adapun kondisi tersebut tidak akan selalu mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu nilai yang baik bagi tumbuh kembang manusia. seseorang, karena dapat merugikan perkembangannya. Dikutip dari (Muhammad,2021) dijelaskan bahwa lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan akhlak siswa, kematangan siswa, kebugaran jasmani siswa, kehidupan sekolah, dosen, staf, kurikulum dan metode pengajaran harus diperhatikan. Lingkungan sekolah pada siswa adalah

objek dan subjek yang perlu dibimbing agar dapat mengembangkan keahlian dirinya dan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak (Lubis, 2022)

Di era globalisasi pada saat ini sumber daya manusia yang berkualitas tentunya menjadi sebuah tuntutan, hal ini tidak hanya pada Kognitifnya saja melainkan harus mempunyai karakter yang (Erlina & Adri, 2020). perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi ini. Ternyata krisis yang terjadi saat ini tidak hanya berdimensi material, namun juga merambah ke ranah moral. Hal ini dipicu oleh kurangnya pengetahuan tentang pendidikan karakter yang kuat. Dikutip dari (Fiolanisa et al., 2023) menyebutkan apabila pendidikan karakter tidak diajarkan sejak dini, maka fenomena perkelahian anak remaja, kasus pencurian, pelanggaran di jalan raya, dan tindakan kurang baik, terutama yang dilakukan oleh siswa SMA akan banyak terjadi. Fenomena tersebut tentu merupakan perbuatan yang akan merusak generasi muda bangsa kedepannya serta akan merugikan diri sendiri dan juga masyarakat. Karena senada dengan pendapat Lickona yang dikutip (Adri et al., 2021) ada beberapa tanda yang akan menghancurkan suatu bangsa, seperti hilangnya kejujuran, terjadinya kekerasan pada usia remaja, hilangnya rasa hormat terhadap orang tua dan meningkatnya perilaku bunuh diri. Maka dari itu guru harus menanamkan sikap karakter yang baik agar tidak terjadi hal seperti yang sudah dijelaskan (H. Helmi et al., 2018). Model pembentukan karakter anak SD adalah menghargai pendapat dan tidak menyalahkan, mengajak diskusi dan

pengalaman yang logis, memuji aspek penampilan yang baik, membantu menjadi lebih baik lagi dengan kalimat positif (Mayra, 2013).

Dengan adanya fenomena kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan sekolah maka sangat penting untuk menanamkan pendidikan karakter sejak dini kepada siswa (H. Adri et al., 2023). Salah satu sekolah yang masih terdapat siswa yang dengan moral dan karakter yang baik adalah SDN Selakopi. Sekolah ini berdiri pada tahun 1985, SDN Selakopi berlokasi di Jl. Komplek Kehutanan RT/RW 05/06, Pasir Mulya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Dengan Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 17 Orang. Sekolah ini memiliki fasilitas seperti, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang konsultasi BK, ruang pimpinan sekolah, ruang guru-guru dan ruang penunjang seperti koperasi, UKS, mushola, kamar mandi guru, kamar mandi siswa Gudang dan lapangan. Adapun jumlah siswa di SDN Selakopi adalah 268 siswa yang terbagi kedalam beberapa rombongan belajar dari kelas 1 sampai kelas 6

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada SDN Selakopi Kota Bogor di Kelas V hasil dari pengamatan di dalam kelas dan tanya jawab dengan guru kelas yang dilakukan pada hari Jumat, 15 Maret diketahui beberapa perilaku siswa masih ada yang perilaku dan karakter moralnya kurang. Terdapat peserta didik yang lalai menjalankan sholat, berbohong dan kurang peduli lingkungan. Adapun beberapa siswa yang kurang sopan terhadap gurunya. Hal yang dapat dilakukan yaitu kerjasama antara guru dan siswa dengan cara guru menjadi

contoh yang baik bagi siswanya agar terbentuk karakter yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif sebagai metode dalam penelitian ini yang bermaksud untuk mendeteksi dari pengaruh sebuah *independent variable* terhadap *dependent variable*. SDN Selakopi Kota Bogor yang berlokasi di Jl. Komp. Kehutanan Selakopi Kel. Pasir Mulya, Kec. Bogor Barat, Prov. Jawa Barat. Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SDN Selakopi yang berjumlah 268 orang. 45 orang siswa kelas V dijadikan sebagai sampel. Teknik angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi dijadikan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan mudah dan menghasilkan data yang baik (Arikunto, 2014, p203). Untuk memperoleh data yang valid dari variabel Lingkungan sekolah dan Pembentukan Karakter digunakan teknik penyebaran kuesioner. Berikut indikator dari Variabel Lingkungan sekolah :

1. Kegiatan pembinaan siswa untuk religius
2. Kegiatan pembinaan siswa untuk kedisiplinan
3. Kegiatan kekeluargaan hubungan siswa dengan temannya
1. Kegiatan kekeluargaan hubungan siswa dengan gurunya

Adapun indikator dari variabel pembentukan karakter :

1. Kegiatan pembinaan siswa untuk memiliki kejujuran
2. Kegiatan pengarahan untuk kedisiplinan
3. Kegiatan antara siswa dengan siswa untuk membentuk karakter.

4. Kegiatan pembinaan pada peserta didik agar mempunyai karakter kedamaian dan cinta.
5. Aktivitas pembinaan peserta didik supaya dapat memilah hal positif dan negatif.
6. Aktivitas Membentuk karakter siswa untuk peka terhadap lingkungannya.

Uji validitas, uji reliabilitas dan Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, menentukan persamaan regresi, menentukan koefisien determinasi dan uji signifikansi) sebagai pengujian dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri Selakopi sebagai tempat penelitian yang beralamat di Jl. Komp. Selakopi, Kelurahan Pasir Mulya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Data dalam penelitian ini terstruktur atas *independent variable* yaitu variabel Lingkungan Sekolah (X) serta *dependent variable* yaitu variabel Pembentukan Karakter (Y).

Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 45 siswa kelas V SD Negeri Selakopi memperoleh hasil

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Sekolah	45	45	58	52.00	3.378
Pendidikan Karakter	45	32	50	40.58	4.235
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Output SPSS 29, 2024

Gambar 1 Statistik Deskriptif Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter

1. Analisis Deskriptif Lingkungan Sekolah
Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai tertinggi sebesar 58, nilai terkecil yaitu 45, nilai *mean* sebesar 52.00 dan std. deviasi adalah 3.378.

2. Analisis Deskriptif Pembentukan Karakter

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai tertinggi sebesar 50, nilai terkecil yaitu 32, nilai rata-rata yaitu 40.58 dan standar deviasi adalah sebesar 4.235.

Setelah dilakukan pengujian persyaratan pada analisis deskriptif di atas. Uji normalitas dan Uji Linearitas sebagai uji prasyarat analisis.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	4.23507170
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.088
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.443
	95% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.450

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 3000000.

Sumber : Output SPSS 29, 2024
 Gambar 2 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas untuk penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi $0,443 > 0,05$ sehingga dapat dijelaskan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Karakter ^a	Between Groups	254.871	12	21.173	1.267	.365
	Linearly	71.157	1	71.157	4.257	.047
	Deviation from Linearity	183.713	11	16.698	.965	.472
Within Groups		534.907	32	16.716		
	Total	789.778	44			

Sumber : Output SPSS 29, 2024
 Gambar 3 Uji Linearitas

Berdasarkan hasil data uji linearitas di atas, dapat diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,472 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan antara Variabel Lingkungan Sekolah dan Variabel Pembentukan Karakter mempunyai pengaruh positif.

Apakah hipotesis yang dikemukakan penelitian ini dapat diterima atau ditolak, maka harus dilaksanakan pengujian hipotesis.

1. Menentukan Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 ^a	.090	.069	4.086

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah
 b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter

Sumber : Output SPSS 29, 2024

Gambar 4 Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai *R Square* yaitu 0,09 bertaraf 9% lebih dari 0,05 hal ini menandakan terdapat pengaruh yang besar dari lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pada kelas V SD Negeri Selakopi.

2. Uji Signifikansi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.800	9.502		2.210	.032
	Lingkungan Sekolah	.376	.182	.300	2.065	.045

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter

Sumber : Output SPSS 29, 2024

Gambar 5 Uji Signifikansi

Berdasarkan pada hasil tabel uji signifikansi korelasi fungsional yang hitung dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2.065 > 2.016$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SDN Selakopi Kota Bogor.

Pembahasan

Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan kepribadian

dalam hal kejujuran, kedisiplinan dan kepekaan terhadap lingkungan terus memberikan contoh dan teladan bagi siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas di sekolah maupun dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas (Aminu et al., 2022). Kejujuran ditanamkan dengan tidak menyontek pekerjaan rumah teman atau ujian sekolah, atau tidak menerima sesuatu yang bukan haknya. Disiplin ditunjukkan dengan tidak terlambat, menyerahkan tugas tepat waktu, dan menaati peraturan sekolah. Dalam menjaga lingkungan hidup di kalangan siswa, guru mengajarkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. Sejalan dengan pendapat Nurraillah & Ardiansyah (2022) bahwa dengan mengamati berbagai orang di sekitar anak dengan bantuan guru di sekolah, anak akan dapat memahami kebiasaan yang baik dan buruk.

KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan di atas dapat diberikan kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter pada siswa di kelas V SD Negeri Selakopi Kota Bogor.

Hasil analisis data dari uji Signifikansi memperoleh nilai hasil tabel uji signifikansi korelasi fungsional yang hitung dengan melakukan pengujian uji-t dimana didapatkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2.065 > 2.016$, Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SDN Selakopi Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

Adri, H. T., Suwarjono, F. H., Ichsan, M., & Sumarni, D. (2021). Pemberdayaan

Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor.

Adri, H. T., Suwarjono, S., Sapari, Y., & Maryani, N. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Policy Direction and Implementation for Progress of Study Program. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 4(2), 13-22.

Aminu, N., Aswat, H., Amelia, T., & ... (2022). The Influence of the School Environment on Character Students of Class IV SD Negeri 14 Buton. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 3, 263–268.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Erlina, E., & Adri, H. T. (2022). Perspektif Mahasiswa Pada Matakuliah Pendidikan Kepramukaan Di Program Studi PGSD Universitas Djuanda. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(2), 158-163.

Fiolanisa, S., Lestari, D., Prasasti, D. A., & Santoso, G. (2023). Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pola Perilaku Siswa di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(2), 380–390.

Helmi, H., Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Perubahan miskonsepsi siswa pada perkuliahan evolusi melalui dual situated

- learning model. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2), 176-180.
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137-156. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847).
- Lukman Hakim. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53-64.
- Makarim, H., Holipah, S., & Helmi, H. (2018). The Development Book OF Story Based Sundanese Culture as Media on Indonesian Language with Pantun Material in IV Class Elementary School. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 70-82.
- MAYRA, G. (2013). Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa Smk Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Muhammad. (2021). Lingkungan Pendidikan Perspektif Ki Hajar Dewantara. *AR-RAHMAH Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 63. <http://ejournal.pergunutanjabbarat.or.id/index.php/arramah/article/view/10>.
- Nurlailah, N., & Ardiansyah, H. (2022). The Influence of the School Environment on Character Form Students in PKN Lessons. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 5(2), 281-289.
- Helmi, H., Sesrita, A., & Laeli, S. (2018). Profil Analisis Kebutuhan Modul Ajar pada Perkuliahan Model Pembelajaran IPA di SD Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 24-28.
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1-9.